



AL-MUDARRIS : journal of education, Vol. 4, No. 1 April 2021
Homepag : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/al-mudarris>
ISSN : 2620-5831 (print), ISSN: 2620-4355(online)
DOI : 10.32478/al-mudarris.v4i1.639
Article type : Original Research Article

Development of Learning Strategies Textbook Based on Multiple Intelligences: Theoretical and Practical Overview in SD/MI

Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*: Tinjauan Teoritis dan Praktis di SD/MI

Muhamad Afandi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

This development research aims to: (1) Describe the validity of multiple intelligencesbased learning strategy textbook development: theoretical and practical reviews in SD/MI (2) Describe the practicality of developing multiple intelligences-based learning strategies textbooks: theoretical and practical reviews in SD/MI , and (3) to describe the effectiveness of the development of multiple intelligences-based learning strategy textbooks: theoretical and practical reviews in SD/MI. This development research uses the four-D (4-D) models, namely: define, design, develop and disseminate. The data collection method uses a questionnaire (for validation of material experts, media experts, and linguists), tests for the assessment of learning outcomes, and documentation to collect research supporting data. The data analysis technique uses percentage calculations to determine the level of validity, practicality, and effectiveness of the product being developed. The results of this study include: (1) Development of multiple intelligences-based learning strategy textbooks: theoretical and practical reviews in SD/MI in valid categories from the aspects of material, media, and language.

(2) Development of multiple intelligences-based learning strategy textbooks: theoretical and practical reviews in SD/MI which are practically applied in learning.
(3) Development of multiple intelligences based learning strategy textbooks: theoretical and practical reviews in SD/MI are effective in achieving learning outcomes.

Keywords: Books, Multiple Intelligences, SD/MI, Learning, Strategy

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan validitas pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI (2) Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI, dan (3) Mendeskripsikan efektifitas pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*:

74 |

E-mail address: muhammadafandi_uin@radenfatah.ac.id

Peer reviewed under reponsibility of STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang ©2019 STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, All right reserved, This is an open access article under

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *four-D (4-D) models*, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Metode pengumpulan data menggunakan angket (untuk validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa), tes untuk penilaian hasil belajar, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan. Hasil penelitian ini antara lain: (1)

Pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid baik dari aspek materi, media, dan bahasa. (2) Pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI praktis diterapkan dalam pembelajaran. (3) Pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI efektif dalam pencapaian hasil belajar.

Kata kunci: Buku, Multiple Intelligences, SD/MI, Pembelajaran, Strategi

PENDAHULUAN

Buku memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Buku merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran terlebih dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk lebih pro aktif dan mandiri dalam belajar. Belum lagi tugas-tugas perkuliahan yang rutin diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, baik tugas kelompok ataupun tugas individu yang harus diselesaikan tepat waktu. Untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut tentu saja mahasiswa memerlukan banyak buku sebagai referensi. Semakin banyak buku yang dijadikan rujukan dalam mengerjakan tugas maka semakin komprehensif dan berkualitas tugas yang dikerjakan mahasiswa. Di sisi lain juga dengan mahasiswa banyak membaca buku referensi akan menambah wawasan dan merubah paradigma dalam menyikapi suatu permasalahan dengan sudut pandang yang lebih luas dan terbuka.

Dalam konteks pendidikan di perguruan tinggi, sudah seharusnya perguruan tinggi dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa terhadap buku-buku referensi sebagai sarana dan sumber belajar untuk meningkatkan wawasan pengetahuan. Namun faktanya di lapangan, khususnya pada Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang pada mata kuliah strategi pembelajaran, banyak mahasiswa yang mengeluh kurangnya buku-buku referensi yang tersedia di perpustakaan. Mahasiswa banyak mengalami kesulitan dalam mencari buku-buku referensi untuk belajar dan mengerjakan tugas kuliah. Hal ini pada akhirnya berdampak pada kualitas tugas-tugas perkuliahan mahasiswa yang lebih banyak mengandalkan *copy paste* dari materi atau bahan-bahan di internet dan yang lebih memprihatinkan lagi banyak mahasiswa mengambil dari *website* yang tidak dapat dipertanggungjawabkan aspek ilmiahnya, bukan mengutip dari jurnal-jurnal atau hasil penelitian. Kemajuan teknologi mealalui internet saat ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai media dan sarana untuk menunjang pendidikan (Mufidah, dkk., 2019).

Memperhatikan permasalahan tersebut, seharusnya ini juga menjadi tanggung jawab dosen untuk tergerak memberikan solusi. Alternatif solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengembangkan buku teks atau buku referensi sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Melalui buku yang dikembangkan dosen tersebut tentu saja akan mempermudah dan membantu mahasiswa dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas dan menguasai mata kuliah yang dipelajari. Agar terpenuhi kebutuhan buku tersebut, dosen juga perlu memperhatikan kriteria-kriteria dalam mengembangkan buku yang berkualitas, antara lain: relevansi, kompleksitas, rasional/ilmiah, fungsional, *up to date*, komprehensif/keseimbangan. Sebagaimana juga yang dijelaskan dalam Puskurbuk bahwa ada beberapa syarat sebuah buku itu dikatakan baik, yaitu: cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, penyajian materi memenuhi prinsip belajar, bahasa dan keterbacaan baik, dan format buku atau grafika menarik (Arsanti, 2018).

Buku teks memainkan peran utama dalam pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, baik negeri maupun swasta, sekolah menengah maupun perguruan tinggi, di seluruh dunia. Ada beberapa alasan mengapa buku teks memiliki peran utama dalam proses pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan Ansary yang dikutip oleh Mudzakir (2003), yaitu:

1. Buku teks merupakan kerangka kerja yang mengatur dan menjadwalkan waktu kegiatan program pengajaran
2. Di mata peserta didik, tidak ada buku teks berarti tidak ada tujuan
3. Tanpa buku teks, peserta didik mengira bahwa mereka tidak ditangani secara serius
4. Dalam banyak situasi, buku teks dapat berperan sebagai silabus
5. Buku teks menyediakan teks pengajaran dan tugas pembelajaran yang siap pakai
6. Buku teks merupakan cara yang paling mudah untuk menyediakan bahan pembelajaran
7. Peserta didik tidak mempunyai fokus yang jelas tanpa adanya buku teks dan ketergantungan pada pendidik menjadi tinggi
8. Bagi pendidik baru yang kurang berpengalaman, buku teks berarti keamanan, petunjuk dan bantuan

Buku teks dimaknai sebagai lembar kertas yang berjilid yang berisi naskah yang berupa kata-kata asli pengarang. Menurut Loveridge (Nisja, 2013), buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, disusun secara sistematis untuk diasimilasikan. Menurut Bacon (Susanti, 2013) buku teks adalah buku yang dirancang untuk penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh pakar atau para ahli dalam bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Sedangkan menurut Buckingham (Susanti, 2013) buku teks adalah sarana belajar yang biasa digunakan di sekolah-sekolah dan diperguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dalam pengertian modern dan yang umum dipahami.

Menurut Gardner (Uno & Umar, 2009), *multiple intelligences* adalah kemampuan menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk yang dibuat dalam

satu atau beberapa budaya. Secara lebih terperinci Gardner menguraikan sebagai berikut: (1) kemampuan menyelesaikan dan menemukan solusi masalah dalam kehidupan nyata, (2) kemampuan menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan, (3) kemampuan menciptakan sesuatu yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang. Teori *multiple intelligences* telah memunculkan paradigma yang berkaitan dengan sistem pembelajaran di sekolah. *Pertama*, dahulu, sekolah tepatnya para pendidik, memisahkan atau memberikan identifikasi kepada peserta didiknya sebagai anak yang pandai disatu sisi dan anak yang bodoh disisi lainnya. Sekarang, melalui penerapan *multiple intelligences*, ternyata tidak ada anak yang bodoh, setiap anak hampir dapat dipastikan memiliki satu atau dua jenis kecerdasan yang menonjol. *Kedua*, dahulu, suasana kelas cenderung monoton dan membosankan karena pendidik biasanya hanya bertumpu pada satu atau dua jenis kecerdasan saja dalam mengajar, yaitu kecerdasan bahasa dan logika matematika saja. Sekarang, melalui pembelajaran yang berbasis pada delapan jenis kecerdasan, seorang pendidik dapat membuat variasi metode dan gaya mengajarnya. *Ketiga*, dahulu, sebagian pendidik seringkali agak kesulitan dalam membangkitkan minat atau gairah belajar peserta didiknya. Sekarang, melalui teori *multiple intelligences*, pendidik dapat memunculkan berbagai media dan sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar melalui contoh-contoh yang kongkrit dan nyata sehingga mudah dipahami oleh peserta didik (Nurani, 2008).

Implikasi perubahan dalam dunia pendidikan, bukan perkara mudah, karena mengandung konsekuensi teknis dan praktis, serta psikologis bagi guru. Oleh karena itu guru dituntut harus siap dengan setiap perubahan zaman dan harus adaptif dengan perubahan tersebut (Safiq & Salamah, 2019). Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam menciptakan lulusan yang kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan sumber daya guru merupakan suatu keharusan. Di tangan para guru adalah harapan dan aspirasi siswa, dan di pundak para guru juga menggantungkan harapan para orang tua (Supriyatno & Salamah, 2020).

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu berhasil ditemukan bahwa sudah ada beberapa penelitian tentang pengembangan buku atau bahan ajar berbasis *multiple intelligences*. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Satriyani (2018) tentang pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *multiple intelligences* dan nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat baik untuk digunakan dapat dilaksanakan dengan sangat baik untuk digunakan, sangat bermanfaat dapat digunakan tanpa perbaikan, sangat efektif dapat digunakan tanpa perbaikan, dan sangat menarik dapat digunakan tanpa perbaikan.

Selanjutnya Nisa dan Setiawan (2018) memaparkan hasil penelitian dari pengembangan modul interaksi berbasis *multiple intelligences* dengan auto play yang telah dikembangkan melalui model pengembangan 4D yang terbatas pada *define, design* dan *develop*. Pengembangan ini menghasilkan modul interaktif berbasis *multiple intelligence* dengan *autoplay* pada konsep perubahan materi genetik yang valid. Penelitian ini perlu untuk dilakukan uji coba skala klasikal untuk mengetahui efektifitasnya dalam pembelajaran. Selain itu perlu adanya pelanjutan tahap pengembangan yaitu tahap diseminasi untuk menjadikan model penelitian dan pengembangan yang utuh.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Herdiyanti dan Purwandari (2017) menjelaskan bahwa modul siswa berbasis teori *multiple intelligences* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini diperoleh dari hasil validasi kelayakan oleh ahli modul dan ahli materi yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Demikian juga dari hasil uji coba produk juga menunjukkan hasil sangat layak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Caswita, dan Suharsono (2016), bahan ajar yang dikembangkan difokuskan pada kecerdasan *visualspasial* dan *logis-matematis*. Bahan ajar berbasis kecerdasan *visual-spasial* dan *logismatematis* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengembangan buku strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yang telah dipaparkan di atas belum ada satu pun yang mengembangkan produk buku untuk referensi perkuliahan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa topik penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

Memperhatikan permasalahan dan pentingnya buku teks dalam pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, peneliti tergerak untuk mengembangkan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis untuk SD/MI. Buku ini dapat dijadikan buku referensi dan juga penunjang bagi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah strategi pembelajaran dan juga bagi dosen pengampu mata kuliah tersebut khususnya pada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Sementara itu, berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti sebenarnya sudah ada beberapa buku dengan judul strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yang telah terbit dan beredar, seperti: 144 strategi pembelajaran anak usia dini berbasis *multiple intelligences* ditulis oleh Rina Roudhotul Jannah (2018), 95 strategi mengajar *multiple intelligences* ditulis oleh Alamsyah Said dan Andi Budimansyah (2015), pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ditulis oleh Muhammad Yaumi (2012), metode praktis pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ditulis oleh Linda Campbell dkk. (1999), metode mengajar *multiple intelligences* ditulis oleh Julia Jasmine (2012), dan strategi pembelajaran PAUD berbasis *multiple intelligence* ditulis oleh Nida'ul Munafiah (2018). Namun dari buku-buku yang telah terbit dan beredar tersebut, belum ada satu buku yang ruang lingkup pembahasannya membahas strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di SD/MI. Berangkat dari pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*: Tinjauan Teoritis dan Praktis untuk SD/MI". Pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis untuk SD/MI ini ditujukan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dipakai dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan *four-D (4-D) models*, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Pada tahap pendefinisian (*define*) ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan agar sesuai dengan produk yang dikembangkan. Tahap ini dilakukan dengan menganalisis kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari buku ini, karakteristik peserta didik, dan ruang lingkup materi dalam buku yang dikembangkan. Tahap perancangan (*design*) merupakan merupakan tahap merancang desain produk awal pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI.

Tahap pengembangan (*develop*) meliputi uji validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Tahap validasi pengembangan media ini dimulai dengan analisis pendahuluan dan penilaian yang dilakukan oleh 3 orang pakar atau ahli, antara lain: validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahas. Uji kepraktisan adalah uji tingkat keterpakaian buku yang dikembangkan, yaitu dengan melaksanakan eksperimen pengajaran dengan menggunakan buku yang telah direvisi dan dinyatakan valid oleh validator. Uji kepraktisan ini dilakukan dengan memberikan angket mahasiswa untuk mengetahui respon mahasiswa setelah menggunakan buku yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan tes atau evaluasi terhadap mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku yang dikembangkan. Tes atau evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis untuk SD/MI terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tahap penyebaran disebut juga dengan tahap *disseminate* merupakan tahap penggunaan buku yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Buku teks yang telah dievaluasi dan direvisi akan diterbitkan baik dalam bentuk cetak (ISBN) dan *ebook*. Setelah penerbitan buku dilaksanakan diharapkan buku teks yang telah dikembangkan dapat disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Jenis data dalam pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis untuk SD/MI ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket validasi, angket kepraktisan, dan tes hasil belajar. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik dan komentar validator. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari subyek atau obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu: ahli validasi (media, materi, bahasa) dan mahasiswa PGMI yang berjumlah 36 mahasiswa. Sedangkan sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data validitas, kepraktisan dan efektivitas buku yang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Validitas Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*: Tinjauan Teoritis dan Praktis di SD/MI

Validitas buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI dilakukan oleh 3 orang pakar atau ahli, antara lain: ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid baik dari aspek materi, media, dan bahasa.

Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah khasanah keilmuan penelitian-penelitian terdahulu dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang akan datang dalam konteks penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *multiple intelligences*. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Satriyani tentang pengembangan bahan ajar multimedia berbasis *multiple intelligences* dan nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat baik untuk digunakan dapat dilaksanakan dengan sangat baik untuk digunakan, sangat bermanfaat dapat digunakan tanpa perbaikan, sangat efektif dapat digunakan tanpa perbaikan, dan sangat menarik dapat digunakan tanpa perbaikan. a. Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran, dan kemutakhiran materi dari buku yang dikembangkan. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Validitas
Kesesuaian materi	13	87	Sangat valid
Keakuratan materi	29	83	Sangat valid
Pendukung materi pembelajaran	22	73	Valid
Kemutakhiran materi	16	80	Valid
Jumlah	80	80	Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi ahli materi di atas diperoleh jumlah skor total 80 dengan rata-rata 80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi dalam pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid dan dapat dilanjutkan pada uji coba lapangan.

Indikator dan aspek materi yang divalidasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian materi

Pada indikator kesesuaian materi diperoleh jumlah skor 13 dengan rata-rata 87 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator kesesuaian materi ini antara lain:

- a) Kelengkapan materi
- b) Keluasan materi
- c) Kedalaman materi 2) Keakuratan materi

Pada indikator keakuratan materi diperoleh jumlah skor 29 dengan rata-rata 83 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator keakuratan materi ini antara lain:

- a) Keakuratan konsep dan definisi
- b) Keakuratan prinsip
- c) Keakuratan fakta dan data
- d) Keakuratan contoh
- e) Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi
- f) Keakuratan notasi, simbol dan ikon
- g) Keakuratan acuan pustaka 3) Pendukung materi pembelajaran

Pada indikator pendukung materi pembelajaran diperoleh jumlah skor 22 dengan rata-rata 73 dengan tingkat validitas valid. aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Penalaran (*reasoning*)
- b) Keterkaitan
- c) Komunikasi (*write and talk*)
- d) Penerapan
- e) Kemenarikan materi
- f) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
- 4) Kemutakhiran materi

Pada indikator kemutakhiran materi diperoleh jumlah skor 16 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu

- b) Gambar, diagram dan ilustrasi aktual
- c) Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia
- d) Kemutakhiran pustaka
- b. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui mengetahui kualitas buku yang dikembangkan baik dari segi tampilan, daya tarik, dan sebagainya. Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Validitas
Ukuran fisik buku	9	90	Sangat valid
Tata letak kulit buku	15	75	Valid
Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	12	80	Valid
Ilustrasi sampul	7	70	Valid

Konsistensi tata letak	8	80	Valid
Unsur tata letak harmonis	12	80	Valid
Unsur tata letak lengkap	7	70	Valid
Tata letak mempercepat pemahaman	9	90	Sangat Valid
Tipografi isi buku sederhana	9	90	Sangat valid
Tipografi mudah dibaca	12	80	Valid
Tipografi isi buku memudahkan pemahaman	8	80	Valid
Ilustrasi isi	14	70	Valid
Jumlah	122	74	Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi ahli media di atas diperoleh jumlah skor total 122 dengan rata-rata 74. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek media dalam pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid dan dapat dilanjutkan pada uji coba lapangan.

Indikator dan aspek media yang divalidasi adalah sebagai berikut:

1) Ukuran fisik buku

Pada indikator ukuran fisik buku diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Kesesuaian ukuran buku dengan standar
 - b) Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku
- 2) Tata letak kulit buku

Pada indikator tata letak kulit buku diperoleh jumlah skor 15 dengan rata-rata 75 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan (*unity*) serta konsisten.
 - b) Menampilkan pusat pandang (*center point*) yang baik.
 - c) Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)
 - d) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi
- 3) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca

Pada indikator huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca diperoleh jumlah skor 12 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang
- b) Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang
- c) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis

4) Ilustrasi sampul buku

Pada indikator ilustrasi sampul buku diperoleh jumlah skor 7 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek

b) Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai dengan realita

5) Konsistensi tata letak

Pada indikator konsistensi tata letak diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola

b) Pemisahan antar paragraf jelas 6) Unsur tata letak harmonis Pada indikator unsur tata letak harmonis diperoleh jumlah skor 12 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

a) Bidang cetak dan margin proporsional

b) Marjin dua halaman yang berdampingan proporsional

c) Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai

7) Unsur tata letak lengkap

Pada indikator unsur tata letak lengkap diperoleh jumlah skor 7 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

a) Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/ folio tidak mengganggu pemahaman

b) Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (*caption*) tidak mengganggu pemahaman

8) Tata letak mempercepat pemahaman

Pada indikator tata letak mempercepat pemahaman diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

a) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman

b) Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman

9) Tipografi isi buku sederhana

Pada indikator tipografi isi buku sederhana diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

a) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf

b) Penggunaan variasi huruf (*bold*, *italic*, *all capital*, *small capital*) tidak berlebihan

10) Tipografi mudah dibaca

Pada indikator tipografi mudah dibaca diperoleh jumlah skor 12 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Lebar susunan teks normal

b) Spasi antar baris susunan teks normal

c) Spasi antar huruf (*kerning*) normal

11) Tipografi isi buku memudahkan pemahaman

Pada indikator tipografi isi buku memudahkan pemahaman diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Jenjang/ hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional
- b) Tanda pemotongan kata (*hyphenation*)

12) Ilustrasi isi

Pada indikator ilustrasi isi diperoleh jumlah skor 14 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Mampu mengungkap makna/arti dari objek
 - b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.
 - c) Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi
 - d) Kreatif dan dinamis
- c. Validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui aspek bahasa yang digunakan dalam buku yang dikembangkan. Hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Validitas
Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik	9	90	Sangat valid
Komunikatif	7	70	Valid
Dialogis dan interaktif	8	80	Valid
Koherensi dan keruntutan alur pikir	7	70	Valid
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	8	80	Valid
Penggunaan istilah dengan simbol atau lambang	8	80	Valid
Jumlah	47	78	Valid

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi ahli bahasa di atas diperoleh jumlah skor total 47 dengan rata-rata 78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek bahasa dalam pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid dan dapat dilanjutkan pada uji coba lapangan.

Indikator dan aspek bahasa yang divalidasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik

Pada indikator kesesuaian bahasa dengan perkembangan peserta didik diperoleh jumlah skor 9 dengan rata-rata 90 dengan tingkat validitas sangat valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
 - b) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik
- 2) Komunikatif

Pada aspek komunikatif diperoleh jumlah skor 7 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Keterpahaman peserta didik terhadap pesan

- b) Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan
- 3) Dialogis dan interaktif

Pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan

- b) Dorongan berpikir kritis pada peserta didik
- 4) Koherensi dan keruntutan alur pikir

Pada aspek koherensi dan keruntutan alur pikir diperoleh jumlah skor 7 dengan rata-rata 70 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Ketertautan antar bab dan antar bab dengan sub bab
 - b) Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab
- 5) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar Pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain: a) Ketepatan tata bahasa
- b) Ketepatan ejaan
- 6) Penggunaan istilah dengan simbol atau lambang

Pada aspek penggunaan istilah dengan simbol atau lambang diperoleh jumlah skor 8 dengan rata-rata 80 dengan tingkat validitas valid. Aspek yang dianalisis pada indikator ini antara lain:

- a) Konsistensi penggunaan istilah
- b) Konsistensi penggunaan simbol atau lambang

2. Kepraktisan Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*: Tinjauan Teoritis dan Praktis di SD/MI

Berdasarkan hasil angket respon mahasiswa diperoleh jumlah skor total 2687 dengan total rata-rata skor 75. Berdasarkan hasil angket kepraktisan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori praktis.

Hasil penelitian ini juga ada persamaan dalam konteks kepraktisan dari bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Pratama, Caswita, dan Suharsono, bahan ajar yang dikembangkan difokuskan pada kecerdasan *visual-spasial* dan *logis-matematis*. Bahan ajar berbasis kecerdasan

visualspasial dan *logis-matematis* yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.¹

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Kepraktisan Responden Peserta Didik

Indikator	Jumlah Skor	Rata-rata	Tingkat Kepraktisan
Kemudahan penggunaan	940	75	Praktis
Kemenarikan sajian	948	75	Praktis
Manfaat	799	74	Praktis
Jumlah	2687	75	Praktis

Aspek-aspek kepraktisan responden peserta didik yang dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan penggunaan

Respon mahasiswa terhadap kemudahan penggunaan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI menunjukkan tingkat kepraktisan yang praktis. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan jumlah skor 940 dengan rata-rata 75. Indikator pada kemudahan penggunaan ini diukur dari:

- 1) Buku dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam pembelajaran
- 2) Materi mudah dipahami
- 3) Penyajian materi lebih praktis dan dapat dipelajari secara berulang
- 4) Uraian materi jelas dan sederhana
- 5) Bahasa yang digunakan mudah dipahami
- 6) Buku praktis dan mudah dibawa 7) Dapat digunakan belajar secara mandiri b.

Kemenarikan sajian

Respon mahasiswa terhadap kemenarikan sajian buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI menunjukkan tingkat kepraktisan yang praktis. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan jumlah skor 948 dengan rata-rata 75. Indikator pada kemenarikan sajian ini diukur dari:

- 1) Desain tampilan menarik
- 2) Isi materi dilengkapi tabel, ilustrasi, dan gambar
- 3) Font huruf dapat dibaca dengan jelas
- 4) Tata letak teks menarik
- 5) Tata letak dan layout teratur

¹ Elvandri Yogi Pratama, Caswita, dan Suharsono, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis, *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 2016, 4(6), hlm. 1-8

- 6) Struktur penyusunan buku berurutan dan sistematis 7) Kombinasi warna menarik c. Manfaat

Respon mahasiswa terhadap manfaat buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI menunjukkan tingkat kepraktisan yang praktis. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan jumlah skor 799 dengan rata-rata 74. Indikator pada kemenarikan sajian ini diukur dari:

- 1) Membantu memahami konsep strategi pembelajaran
- 2) Dapat dijadikan sebagai sumber rujukan
- 3) Mudah digunakan dimana saja dan kapan saja
- 4) Membuat lebih aktif dalam pembelajaran
- 5) Dapat memotivasi dalam belajar
- 6) Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran

3. Efektivitas Pengembangan Buku Teks Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*: Tinjauan Teoritis dan Praktis di SD/MI

Menurut Warsita suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui efektivitas buku yang dikembangkan, indikatornya adalah pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, apabila pembelajaran dengan menggunakan buku yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, maka buku yang dikembangkan tersebut dapat dikatakan efektif, dan begitu pula sebaliknya. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Uji efektifitas buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI diukur dengan menggunakan tes. Tes tersebut diberikan kepada mahasiswa sebagai responden. Tes dikerjakan mahasiswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, efektifitas buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar

Indikator	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Belajar
Jumlah	2830	32
Rata-rata (%)	79	89
Kategori	Baik	Efektif

² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 287

Dari data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa aspek penilaian hasil belajar peserta didik mendapatkan jumlah 2830 dan rata-rata 79 dengan kategori baik. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya Nilai KKM sebesar 89% atau 32 dari 36 mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Maka dapat disimpulkan bahwa buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI efektif dalam mencapai hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat disimpulkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa: validitas buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori valid. Pada aspek materi diperoleh jumlah skor total 80 dengan rata-rata 80 pada kategori valid. Selanjutnya pada aspek media diperoleh jumlah skor total 122 dengan rata-rata 74 pada kategori valid. Sedangkan pada aspek bahasa diperoleh jumlah skor total 47 dengan rata-rata 78 pada kategori valid. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI telah valid.
2. Berdasarkan hasil angket kepraktisan yang telah diperoleh, diketahui bahwa jumlah skor total 2687 dengan total rata-rata skor 75. Berdasarkan hasil angket kepraktisan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI pada kategori praktis.
3. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mendapatkan jumlah nilai 2830 dan rata-rata 79 dan ketuntasan belajar secara klasikal dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya Nilai KKM sebesar 89% atau 32 dari 36 mahasiswa telah mencapai nilai ketuntasan minimal. Maka dapat disimpulkan bahwa buku teks strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*: tinjauan teoritis dan praktis di SD/MI efektif dalam mencapai hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsanti, Meilan. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI FKIP UNISSULA. *Jurnal Kredo*. 1(2), 71-90.
- B. Uno, Hamzah., & Kuadrat Umar, Masri. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta. Bumi Aksara.

- Campbell, Linda., & Campbell, Bruce. (1999). *Multiple Intelligences and Student Achievement: Success Stories From Six Schools*. Virginia. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Dwi Susanti, Rini. (2013). Studi Analisis Materi Ajar Buku Teks Pelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Arabia*. 5(2), 199-223.
- Herdiyanti, Yunita., & Purwandari, Septiyati. (2017). *Pengembangan Modul Belajar Berbasis Teori Multiple Intelligences Pada Mata Pelajaran IPS*. The 6th University Research Colloquium Universitas Muhammadiyah Magelang. 241249.
- Jasmine, Julia. (2012). *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung. Nuansa Cendekia.
- Mudzakir. (2003). *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*. Makalah, disampaikan pada Seminar Nasional Pengajaran Bahasa Arab pada Program Pendidikan Bahasa Arab JPBA FPBS UPI. 30 Juli 2003, 1-18.
- Mufidah, N., Salamah, U., Muthoharoh, I., & Irfan Islamy, M. (2019). Hybrid Learning dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Anak Berbantuan Media AlMutho. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 2(1), 40-52.
doi:<http://dx.doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i1.227>
- Munafiah, Nida'ul., dkk. (2018). Strategi Pembelajaran PAUD Berbasis Multiple Intelligence. Yogyakarta. Mangku Bumi.
- Nisa, Khoirun., & Setiawan, Deny. (2018). Pengembangan Modul Interaktif Berbasis Multiple Intelligences dengan Autoplay pada Konsep Perubahan Materi Genetik di IKIP Budi Utomo Malang. *Jurnal Edubiotik*. 3(2), 30-36.
- Nisja, Indriani. (2018). Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X dengan Kurikulum 2013, *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(1), 162-172
- Nurani, Yuliani. (2008). *Pengembangan Model Program Kegiatan Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Dalam Rangka Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*.
Disertasi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Jakarta.
- Roudhotul Jannah, Rina., dkk. (2018). *144 strategi pembelajaran anak usia dini berbasis multiple intelligences*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Said, Alamsyah., & Budimanjaya, Andi. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta. Prenadamedia Grup.
- Salamah, U., & Safiq, A. (2019). Relevansi Pemikiran Mahmud Yunus dalam Kitab AtTarbiyah Wa At-Ta'lim Dengan Kompetensi Guru (Undang-Undang Nomor 14 TAHUN 2005). *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 2(2), 224-243. doi:<http://dx.doi.org/10.32478/al-mudarris.v2i2.287>
- Supriyatno, T., & Salamah, U. (2020). Implementation of Curriculum Innovation and Islamic Education Learning Basic Education/Implementasi Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendidikan Dasar. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 3(1), 1-14. doi:<http://dx.doi.org/10.32478/almudarris.v3i1.365>

- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Yaumi, Muhammad. (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta. Dian Rakyat.
- Yogi Pratama, Elvandri., Caswita., & Suharsono. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multiple Intelligences Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*. 4(6), 1-8.
- Yuli Satriyani, Febriyanti. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Berbasis Multiple Intelligences dan Nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Pedagogik*, 5(2), 155-171.